

PEMANFAATAN LIMBAH KOPI MENJADI TEH CASCARA DI WILAYAH KAMPUNG LEGOK NYENANG DESA GIRIMEKAR KECAMATAN CILENGKRANG KABUPATEN BANDUNG

**Slamet Tuty⁽¹⁾, Asep Saeful Ahmad⁽²⁾, Ananta Syafaatullah⁽³⁾, Fakhrizal Hilmi⁽⁴⁾, Nurrid
Diana⁽⁵⁾, Nurtina Dwi Ajeng⁽⁶⁾, Putri Febriani Sari⁽⁷⁾, Putri Regina Fuji⁽⁸⁾, Risydan Aqila
Faqih⁽⁹⁾, Yudi Abdul Majid⁽¹⁰⁾.**

⁽¹⁾Slamet Tuty (Dosen Fakultas MIPA Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽²⁾Asep Saeful Ahmad (Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽³⁾Ananta Syafaatullah (Teknologi Pangan, Fakultas Tekper, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁴⁾Fakhrizal Hilmi (Teknologi Pangan, Fakultas Tekper, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁵⁾Nurrid Diana (Hubungan Internasional, Fakultas Fisip, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁶⁾Nurtina Dwi Ajeng (Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁷⁾Putri Febriani Sari (Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁸⁾Putri Regina Fuji (Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽⁹⁾Risydan Aqila Faqih (Teknologi Pangan, Fakultas Tekper, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

⁽¹⁰⁾Yudi Abdul Majid (Administrasi Negara, Fakultas Fisip, Universitas Al Ghifari, Kota Bandung)

Corresponding Author : Tuty Slamet

E-mail: tuti.slamet@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kampung Legok Nyenang merupakan salah satu kampung di RW 01, Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat yang mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani kopi, karena terdapat pertanian kopi yang sangat luas, namun masih belum optimal dalam pemanfaatan sumber daya kopi. Maka dari itu, mahasiswa KKN Unfari Bandung memberikan penyuluhan agar masyarakat Kampung Legok Nyenang lebih menyadari tentang pemanfaatan limbah buah kopi yang dapat diolah menjadi teh Cascara, dan diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat. Teh cascara memiliki rasa yang unik dan manfaat yang banyak, diantaranya sebagai antioksidan dapat menangkal radikal bebas, yang dapat memicu berbagai penyakit degeneratif juga melindungi lambung, serta bagus untuk masker kulit wajah agar terlihat kencang. Penyuluhan terkait Stunting, Kesehatan Gigi dan Mulut, serta Penggunaan obat secara rasional juga diadakan di Kampung Legok Nyenang untuk masyarakat sekitar, sebagai sarana informasi kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: : KKN Unfari Bandung, Kopi, Kampung Legok Nyenang, Kabupaten Bandung

ABSTRACT

Kampung Legok Nyenang is one of the village names in RW 01, Girimekar Village, Cilengkrang District, Bandung Regency, West Java Province. The majority of Kampung Legok Nyenang residents make a living as coffee farmers, because in Legok Nyenang village there is a vast coffee farm, but it is still not optimal in the utilization of coffee resources. Therefore, Unfari Bandung KKN students provide counseling so that the people of Legok Nyenang Village are more aware of the use of coffee waste that can be processed into Cascara tea, and is expected to increase community income. The Cascara has a unique taste and many benefits, including as an antioxidant can ward off free radicals, which can trigger various degenerative diseases also protect the stomach, and is good for facial skin masks to look tight. Counseling related to stunting, dental and oral health, and the rational use of drugs was also held in Legok Nyenang Village for the surrounding community, as a means of health information and a good healthy lifestyle.

Keywords: KKN Unfari Bandung, Coffee, Kampung Legok Nyenang, Bandung Regency

PENDAHULUAN

Kampung Legok Nyenang merupakan salah satu pemukiman di RW 01 Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Sebagian besar penduduk Kampung Legok Nyenang bermata pencaharian dari produk pertanian kopi.

Kopi arabika dihasilkan dari tanaman *Coffea arabica*. Tanaman ini dipercaya berasal dari daerah Etiopia kemudian dibawa oleh para pedagang Arab ke Yaman. Bangsa Arab mulai mempopulerkan ekstrak biji kopi arabika yang diseduh dengan air panas sebagai minuman penyegar. Saat ini terdapat 4 jenis kopi yang diperdagangkan secara global, yakni arabika, robusta, liberika, dan excelsa. Lebih dari 99% perdagangan kopi dunia didominasi jenis arabika dan robusta. Sisanya dalam jumlah yang tidak signifikan terdiri dari jenis liberika dan excelsa. (Risnandar, 2018)

Limbah kulit kopi bisa di buat sebagai teh yaitu teh cascara, namun hasil limbah kulit kopi masih menjadi permasalahan bagi masyarakat Kampung Legok Nyenang yang harus ditangani dengan baik, dan dengan cara mengolahnya menjadi produk teh diharapkan menjadi suatu media tambahan pendapatan untuk masyarakat Kampung Legok Nyenang.

Teh cascara ini memiliki rasa yang unik dan manfaat yang banyak. Manfaat dari teh cascara sebagai antioksidan dapat menangkal radikal bebas, yang dapat memicu berbagai penyakit degeneratif (Tuty.S *et al.*, 2019) juga melindungi lambung, serta bagus untuk kulit agar terlihat kencang. Dengan kemampuan menangkal radikal bebas yang amat baik cascara sangat cocok untuk mencegah tumbuhnya sel kanker dan meningkatkan daya tahan tubuh. Kandungan senyawa aktif yang terdapat pada cascara yaitu tannin 1,8-8,56%, pektin 6,5%, kafein 1,3%, asam klorogenat 2,6%, asam kafeat 1,6%, antosianin total 43% (sianidin, delpinidin, sianidin 3-glikosida, delpinidin 3- glikosida, dan pelargonidin 3-glikosida). (Pirdan Garis dkk., 2019) .

Selain pemahaman tentang penggunaan obat yang penting, kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan aspek yang tak kalah vital bagi kesehatan secara keseluruhan. Gigi dan mulut yang sehat tidak hanya berpengaruh pada penampilan fisik, tetapi juga berperan dalam proses pencernaan dan berbicara. Untuk itu, perawatan gigi dan mulut secara teratur menjadi suatu keharusan.

Kami menyadari bahwa biaya perawatan gigi sering menjadi kendala bagi sebagian masyarakat. Oleh karena itu, kami ingin memberikan informasi mengenai layanan cek kesehatan gigi dan mulut secara gratis yang dapat diakses oleh semua kalangan. Melalui kerjasama dengan lembaga kesehatan dan dokter gigi, kami berupaya untuk menyediakan akses pemeriksaan gigi dan mulut berkala secara rutin tanpa dipungut biaya. Dengan melakukan pencegahan dan perawatan yang tepat, masalah kesehatan gigi seperti gigi berlubang, radang gusi, atau masalah lainnya dapat diatasi sejak dini sebelum berkembang menjadi lebih serius. (Dinkes Surakarta, 2021)

Tak hanya itu, kami juga mengajak para ibu-ibu yang memiliki anak kecil untuk mendapatkan informasi tentang stunting. Stunting adalah masalah gizi kronis yang terjadi pada anak balita dan dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka secara fisik dan mental. Penyuluhan mengenai stunting penting untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang dan

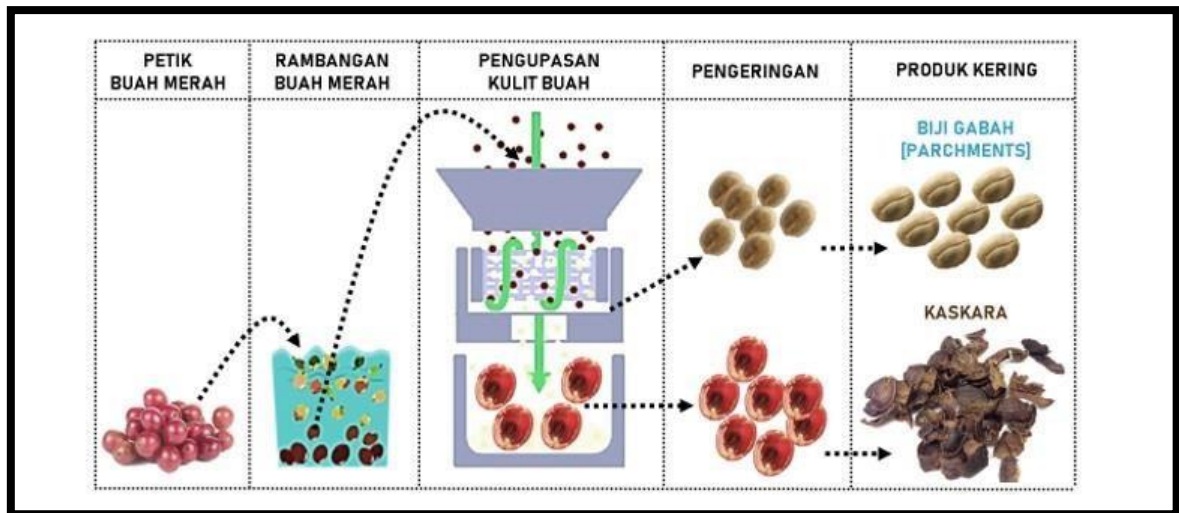
nutrisi yang tepat bagi pertumbuhan optimal anak. Kami berkomitmen untuk menyediakan sesi penyuluhan khusus bagi para ibu-ibu yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara mencegah stunting pada anak-anak mereka (Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2018)

Dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan kesehatan, Gerakan Keluarga Sadar Obat (DAGUSIBU) tidak hanya memberikan pemahaman tentang penggunaan obat secara rasional, tetapi juga menyediakan akses kesehatan gigi dan mulut yang terjangkau serta menyediakan penyuluhan mengenai stunting untuk mendukung pertumbuhan generasi masa depan yang sehat dan cerdas. (Wahida Hajrin dkk.,2020)

METODOLOGI

Upaya untuk peningkatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemanfaatan limbah kopi Kampung Legok Nyenang menjadi teh Cascara, Cek kesehatan gratis, beserta pemberian edukasi tentang stunting dan cara penggunaan obat yang baik dan benar . Kegiatan ini dilakukan di RW 01 Kampung Legok Nyenang, Desa Giri Mekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan mulai dari tanggal 5 Juni sampai dengan 11 Juli 2023. Kegiatan KKN ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu;

1. Survey lokasi, dalam rangka penentuan lokasi dan program kerja apa saja yang cocok untuk dilakukan di kampung tersebut. Bertemu dan bersilaturahmi dengan Kepala desa, Sekretaris desa, dan juga Ketua RW setempat.
2. Panen Kopi, anggota kelompok 14 melakukan panen bersama dengan salah satu warga Kampung Legok Nyenang yang memiliki kebun kopi, untuk mengetahui dan dapat membedakan hasil cherry kopi yang baik dan berkualitas.
3. Penggilingan Kopi, anggota kelompok 14 melihat dan langsung praktik cara penggilingan kopi yang bertempat di Kampung legok Nyenang, disana penentuan beberapa proses cherry kopi yang dilakukan dengan beberapa cara seperti; *wet hull*, *full wash*, *natural*, *honey* dan *wine*. Kelimanya diproses secara berbeda-beda, dan tidak semua cherry kopi akan digiling kemudian dicuci, karena dengan berbeda proses maka akan berbeda pula hasil dan kualitas kopinya.
4. Penyuluhan Teh Cascara, melihat banyaknya limbah kulit kopi KKN kelompok 14 berinisiasi untuk memanfaatkan kulit kopi diolah menjadi teh cascara. Kulit kopi yang digunakan merupakan kulit kopi yang merah dan segar, yang kemudian dikeringkan kemudian dihaluskan. Inovasi tersebut memiliki tujuan agar memanfaatkan sumber daya alam yang ada di kampung Legok Nyenang, serta agar masyarakat mengetahui betapa banyak manfaat kulit kopi untuk kesehatan tubuh, dan juga untuk meningkatkan sumber daya ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Alur Proses Produksi Cascara dari Kulit Buah Kopi Hasil Panen

Sumber : <https://www.cctcid.com/2020/12/16/kaskara-minuman-khas-dari-kulit-buah-kopi/> (Mulato, 2020)

5. Sosialisasi Obat, Sosialisasi cara pemakaian obat rasional dilaksanakan di wilayah Kampung legok Nyenang dan Cilaja, Desa Gri Mekar tepatnya di Masjid Jami' Nurul Furqon RW 01. Melibatkan ibu-ibu pengajian warga 01. Materi kesehatan yang diberikan meliputi pengenalan, penggunaan obat rasional dalam swamedikasi di lingkungan rumah tangga. Sosialisasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu; cara penggunaan obat sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada label atau etiket obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, hal pertama yang dilakukan adalah mengurus perizininan ke Desa Girimekar. Kemudian dilanjutkan ke pihak RT, RW, dan Pihak Karang Taruna setempat. Setelah melakukan administrasi kepada pihak pihak terkait kegiatan pertama kami yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pertama. Kegiatan Survey Tempat KKN. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekitar kita untuk melaksanakan KKN, dimulai dari kantor RW yang dihuni bersamaan dengan Posyandu, dan kawasan RW 01 dan RW 03. Masjid Jami Al-Furqon, dan tempat penggilingan kopi. Setelah memperkenalkan lingkup tempat, kami menghimpun permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga RW 01 dan RW 03, Yaitu kurangnya pemanfaatan dari limbah kopi dan minimnya pengetahuan tentang penggunaan dan penyimpanan obat.



Gambar 2. Survey Lokasi KKN

Kedua. Survey ke kebun Kopi. Dalam kegiatan ini kami melakukan pemanenan kopi di Gunung Palasari di kawasan RW 01 Desar Girimekar. Kami ikut serta memanen kopi dan berbaur dengan para petani kopi yang sedang memanen kopi. Pemanenan Cherry kopi dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023.



Gambar 3. Survey Kebun Kopi

Ketiga. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan gratis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengecek Kesehatan warga RW 01 dan sekitarnya. Yang mana warga disana jarang mendapatkan cek Kesehatan, jikalau mereka mau mengecek Kesehatan mereka harus pergi ke puskesmas dan klinik yang jaraknya lumayan jauh dari pemukiman warga. Untuk itu kami melakukan kegiatan cek Kesehatan gratis agar warga Masyarakat sekitar dapat mengecek kesehatannya tanpa harus menempuh jarak yang jauh.



Gambar 4. Cek Kesehatan Gratis

Keempat. Kegiatan Pengajaran Les Bahasa Inggris. Kegiatan dilakukan agar dapat membantu anak-anak Masyarakat RW 01 mengenal Bahasa Inggris. Kami melaksanakan kegiatan ini disertai *fun games* atau permainan agar anak-anak RW 01 dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan senang hati.



Gambar 5. Mengajar Les Bahasa Inggris

Kelima. Kegiatan Acara sosialisasi DaGuSiBu. Pada kegiatan ini bertujuan untuk memberikan Informasi dan pengetahuan tentang pedoman cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar. Masyarakat diharapkan bisa mendapat obat yang memiliki kualitas baik dan terjamin mutunya dari fasilitas kesehatan resmi seperti apotek, klinik, rumah sakit dll,

mengetahui masa penyimpanan obat, cara menggunakan obat yang tepat dan rasional, juga cara membuang obat yang sudah tidak terpakai baik karena sudah melewati masa kadaluarsa ataupun rusak.



Gambar 6. Penyuluhan Obat

Keenam. Kegiatan acara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh anak-anak warga sekitar RW 01 dan RW 03 untuk melakukan sikat gigi yang baik dan benar. Kegiatan ini disertai dengan *fun games* atau permainan agar anak-anak dapat mengikuti dengan gembira.



Gambar 7. Kesehatan Gigi dan Mulut

Ketujuh. Kegiatan Sosialisasi Stunting. Pada kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Ar-Rifa'i dan diikuti oleh ibu dari anak-anak PAUD. Materi kegiatan ini disampaikan oleh Dr. apt. Slamet Tuty, M.Si. dengan tema: Cegah Stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengajak ibu-ibu untuk mengenal dan memahami arti Stunting pada anak dan memperbaiki pola makan yang benar dan meningkatkan pola asuh serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.



Gambar 8. Penyuluhan Stunting

Hasil dari upaya kami yang dilakukan untuk memajukan desa yaitu meningkatkan kesadaran dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Juga kepada Masyarakat yang mengeluhkan limbah kopi yang tidak bisa diolah dengan mudah, maka kami mengolah limbah kopi menjadi produk teh Cascara yang sangat diminati oleh Masyarakat. Data kependudukan desa Girimekar terdiri dari 22 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk 14975 Jiwa dan 4582 Kartu Keluarga (KK) . Desa Girimekar memiliki Luas wilayah 620 Ha.



Gambar 9. Peta Desa Girimekar

Sumber: <https://girimekarkknmandirisisdamas2017.wordpress.com/profil-desa-girimekar/>

Secara administratif, Desa Girimekar merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pada awalnya Desa Girimekar merupakan bagian dari Desa Pakemitan, Kecamatan Ujung Berung, Kabupaten Bandung. Namun, pada tahun 1975 Kecamatan Ujung Berung dimekarkan menjadi dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Ujung Berung yang masuk ke dalam wilayah Kota Bandung, dan Kecamatan Cilengkrang. Sedangkan Kecamatan Cilengkrang masih tetap dibawah wilayah administratif Kabupaten Bandung dengan Desa Girimekar sebagai salah satu bagian dari Kecamatan Cilengkrang.

Tabel 1. Data penduduk berdasarkan usia tingkat Desa

NO	KELOMPOK USIA	JENIS KELAMIN				JUMLAH TOTAL
			%	P	%	
		L				
1	0-1	3	0,02%	1	0,01%	4
2	2-4	11	0.07%	6	0,04%	17
3	5-9	443	2,96%	411	2,74%	854
4	10-14	615	4,11%	609	4,07%	1224
5	15-19	614	4,10%	579	3,87%	1193
6	20-24	644	4,30%	629	4,20%	1273
7	25-29	667	4,45%	624	4,17%	1291
8	30-34	646	4,31%	645	4,31%	1291
9	35-39	719	4,80%	668	4,46%	1387
10	40-44	782	5,22%	731	4,88%	1513
11	45-49	622	4,15%	563	3,76%	1185
12	50-54	596	3,98%	564	3,77%	1160
13	55-59	364	2,43%	308	2,06%	672
14	60-64	285	1,90%	261	1,74%	546
15	64-69	217	1,45%	228	1,52%	445
16	70-74	194	1,30%	138	0,92%	332
17	Diatas 75 tahun	298	1,99%	290	1,94%	588
	JUMLAH	7720	51,55%	7255	48,46%	14975

Berdasarkan hasil laporan data penduduk Kabupaten Bandung pada usia Desa periode 01 Agustus 2023 Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang.

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kampung Legok Nyenang, Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung terjun ke masyarakat dengan menyalurkan ilmu yang diperoleh dari Universitas sehingga bermanfaat dalam meningkatkan ilmu dan keterampilan bersosialisasi di masyarakat untuk membangun desa menjadi lebih produktif, mandiri dan memanfaatkan hasil bumi di daerahnya secara optimal.

B.Saran

1. Masyarakat kampung Legok Nyenang bisa lebih mengoptimalkan produk kopi sebagai produk unggulan di daerahnya.
2. Lebih memperhatikan sanitasi kesehatan lingkungan keluarga dan sekitar.
3. Masyarakat dapat lebih peduli pada masa pertumbuhan anak dan kesehatan gigi anak
4. Masyarakat dapat lebih sadar akan cara penggunaan obat yang baik dan benar serta pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, sesuai dengan bimbingan kelompok KKN.
5. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, agar dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik, lebih sehat, dan lebih berkelanjutan untuk generasi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Ghifari yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN MBKM di Kampung Legok Nyenang, sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada Ibu Dr. apt. Slamet Tuty, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan kami arahan dan bimbingannya dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Wahyu (selaku kepala desa Girimekar), Bapak Amin (selaku ketua RW 01) Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan.

Daftar Pustaka

Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2018),

[http:// p2ptm.kemkes.go.id](http://p2ptm.kemkes.go.id)

Dinkes Surakarta, (2021) Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Sejak Dini

Mulato (2020) Alur Proses Produksi Cascara dari Kulit Buah Kopi Hasil Panen

Pirdan Garis, Atika Romalasari, Rita Purwasih (2019) Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi

Cascara Menjadi Teh Celup 20190830

Risnandar (2018). Kajian Budaya minum kopi Indonesia, 340810543

S. Tuty, I. Fidrianny, Sukrasno. (2019). *Antioxidant Profile of Chicken Bile Extract and Correlation with Chemical Content*, IJRPS 10(3), 2311-2317

Statistik 13 - Website Resmi Desa Girimekar

Wahida Hajrin, Windah Anugrah Subaidah, Yohanes Julianтони, (2020) Sosialisasi DAGUSIBU

untuk Meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat Bagi Masyarakat Kerandangan Desa

Senggigi 3-2521-1-10-20201125